



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran singkat objek yang diteliti secara padat dan informatif, serta terdapat uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data-data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian juga di jelaskan di dalam bab ini.

Selain itu bab ini juga dijelaskan mengenai bagaimana peneliti mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan-rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan *go public* yang termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur, yang disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, serta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Periode laporan keuangan auditan perusahaan yang digunakan adalah 3 tahun yakni tahun 2013, 2014, dan 2015. Periode ini digunakan agar dapat melihat besarnya waktu audit laporan keuangan yang terjadi dari tahun ke tahun pada perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian dibidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Copper dan Pamela S. Schindler (2017: 148-151) yang mengkasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta laporan auditor independen perusahaan pada tahun 2013, 2014, dan 2015.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel (*Resercher Control of Variables*)

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempegaruhi variabel-variabel penelitian yang ada, dalam artian tidak dapat memanipulasinya. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

C Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan akan menjawab pengaruh antara variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode tertentu (*over a periode of time*) yaitu selama 3 tahun (tahun 2013, 2014, dan 2015).

6. Cakupan Topik (*The Topic Scope*)

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik, karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*)

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

8. Persepsi Partisipan (*Participants Perceptual Awareness*)

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data – data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel dependen/ terikat, variabel independen/ bebas, dan variabel *moderating*:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiono (2012 : 59). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu proses penyelesaian audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Pengukuran variabel ini menggunakan jumlah hari dari tanggal tutup buku per 31 desember sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Skala yang digunakan dalam variabel *audit delay* adalah skala nominal. Dari uraian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Audit Delay (AUDEL) = Tanggal laporan audit – Tanggal neraca (per 31 Desember)

2. Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiono (2012 : 59). Variabel bebas ini memiliki peran dalam mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. **Auditor Switching**

Auditor Switching merupakan suatu tindakan pergantian auditor lama ke auditor baru yang dilakukan oleh perusahaan. Pergantian auditor dapat dilakukan secara *mandatory* yang artinya perusahaan diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap enam tahun dan pergantian auditor setiap tiga tahun, yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 17/PMK.01/2008, dan *voluntary* yang artinya pergantian auditor dilakukan secara sukarela, atas dasar keinginan perusahaan. Variabel ini menggunakan proksi *dummy* (1 atau 0):

1 = jika terjadi pergantian auditor oleh perusahaan.

0 = jika tidak terjadi pergantian auditor oleh perusahaan.

Keterangan tambahan:

Dalam penelitian ini *auditor switching* dilihat dari ada tidaknya pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan baik secara *mandatory* maupun *voluntary* pada tahun laporan keuangan (t) dan membandingkannya dengan laporan keuangan pada tahun sebelumnya ($t - 1$).

b. **Profitabilitas**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Asset*) sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan. Skala yang digunakan dalam variabel profitabilitas adalah skala rasio. Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Penelitian ini menggunakan DTA (*Debt to Total Asset*), sebagai proksi dari solvabilitas perusahaan. Skala yang digunakan dalam variabel solvabilitas adalah skala rasio. Solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

d. Kualitas Auditor

Kualitas auditor dapat dinilai melalui kantor akuntan publik (KAP) auditor. Variabel ini menggunakan proksi *dummy* (1 atau 0):

1 = jika perusahaan menggunakan auditor independen dari KAP *big four*

0 = jika perusahaan menggunakan auditor independen dari KAP *non big four*

3. Variabel *Moderating*

Variabel *moderating* adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini disebut juga variabel independen kedua (Sugiono 2012:60). Donald R. Copper dan Pamela S. Schindler (2017 : 65-66) variabel moderator atau interaksi merupakan variabel bebas kedua yang dilibatkan karena diyakini memiliki kontribusi yang signifikan atau memiliki kesatuan pengaruh dalam hubungan independen variabel dan dependen variabel yang asli. Sharma et al (1981) dalam Ghozali (2016:214) mengelompokkan variabel moderator menjadi tiga kelompok seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Jenis – Jenis Variabel Moderator

	Berhubungan dengan kriterion (variabel dependen) dan atau prediktor (variabel independen)	Tidak berhubungan dengan kriterion (variabel dependen) dan prediktor (variabel independen)
Tidak berinteraksi dengan prediktor (variabel independen)	1 Intervening, Exogen, antesedent, prediktor	2 Moderator (Homologizer)
Berinteraksi dengan prediktor (variabel independen)	3 Moderator (Quasi Moderator)	4 Moderator (Pure Moderator)

Keterangan:

- (1) Kuadran 1, Jika variabel Moderator (Z) berhubungan dengan kriterion (Y) dan atau prediktor (X), tetapi tidak berinteraksi dengan prediktor (X), maka variabel Z bukanlah moderator, tetapi merupakan variabel intervening, exogen, anteseden, atau prediktor (independen).
- (2) Kuadran 2, jika variabel moderator mempengaruhi kekuatan hubungan, tetapi tidak berinteraksi dengan variabel prediktor (X) dan tidak berhubungan secara signifikan baik dengan prediktor (X) maupun dengan kriterion (Y).
- (3) Kuadran 3, jika variabel moderator (Z) berhubungan dengan variabel kriterion (Y) pada model pertama dan atau variabel prediktor (X) serta berinteraksi dengan variabel prediktor (X) pada model kedua atau kedua model menghasilkan output yang memiliki pengaruh signifikan.
- (4) Kuadran 4, variabel moderator (Z) tidak berhubungan dengan variabel kriterion (Y) dan prediktor (X) pada model pertama, tetapi berinteraksi dengan variabel prediktor (X) pada model kedua atau salah satu dari kedua model menghasilkan output yang memiliki pengaruh signifikan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel moderating dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Variabel

ini diukur dengan menggunakan total asset yang kemudian diukur dengan *natural log* (Ln) sebagai tolak ukur dari besar kecilnya suatu perusahaan. Skala yang digunakan dalam variabel ukuran perusahaan adalah skala rasio. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Tabel 3.2

Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	<i>Audit Delay</i>	AUDEL	Dependen	Nominal	Jumlah hari dari tanggal tutup buku (31 desember) sampai tanggal laporan auditor
2	<i>Auditor Switching</i>	SWITCH	Independen	Nominal	“1” = Terjadi pergantian auditor oleh perusahaan “0” = Tidak terjadi pergantian auditor oleh perusahaan
3	Profitabilitas (<i>Return on Asset</i>)	PROFIT	Independen	Ratio	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
4	Sovabilitas (<i>Debt to Total Asset</i>)	SOLV	Independen	Ratio	$DTA = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	Kualitas Auditor	KAP	Independen	Nominal	“1” = KAP <i>Big Four</i> “0” = KAP <i>Non Big Four</i>
6	Ukuran Perusahaan	SIZE	<i>Moderating</i>	Ratio	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder tersebut dapat berasal dari buku, laporan keuangan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya. Keuntungan utama dari penggunaan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh data tidak semahal jika dibandingkan dengan data primer. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* berupa laporan keuangan tahunan dan data tanggal penyampaian laporan keuangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan oleh setiap perusahaan sampel dan laporan auditor independen yang mencakup total aset, laba bersih setelah pajak, total hutang, nama Kantor Akuntan Publik (KAP), nama auditor independen, tanggal laporan auditor independen.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non - probability sampling*, yaitu *purposive sampling method* di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Insititua Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang berturut-turut terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015.
2. Perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 desember dan disertai laporan auditan auditor independen.
3. Laporan keuangan perusahaan tersedia di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2015.
4. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu: total aset, laba bersih setelah pajak, total hutang, nama Kantor Akuntan Publik (KAP), nama auditor independen, tanggal laporan auditor independen.
5. Mata uang dalam laporan keuangan adalah Rupiah

Tabel 3.3

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

NO.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015		424
2	Total Perusahaan manufaktur yang baru <i>listing</i> (IPO) selama periode pengujian	(26)	398
3	Total Perusahaan manufaktur yang di <i>delisting</i> selama periode pengujian	(4)	394
4	Total Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(88)	306
5	Total Perusahaan yang datanya tidak lengkap selama periode pengujian	(30)	276
6	Total Data Outlier	(84)	192
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel (3 tahun)			192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data tersebut terkumpulkan, kemudian data tersebut akan diolah menggunakan program SPSS 23 dan akan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012 : 206). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. *Mean*

Rata-rata hitung (*mean*) untuk mengetahui rata-rata tiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk mengetahui rata-rata *auditor switching*, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, ukuran perusahaan dan *audit delay*.

b. Minimum

Minimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai terendah dari profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan rentan waktu penyelesaian *audit* terpendek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Maksimum

Maksimum berfungsi mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk setiap jenis rasio keuangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai tertinggi dari profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan rentan waktu penyelesaian *audit* terpanjang.

d. Standar deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari tiap-tiap variabel independen.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel-variabel *independen* pada *dependen*, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dikarenakan, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya pada persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling*, melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross-sectional*. Sebaliknya jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data dapat dilakukan *pooling*. Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel dengan program SPSS 23. Sehingga akan diperoleh model sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \alpha + \beta_1\text{SWITCH} + \beta_2\text{PROFIT} + \beta_3\text{SOLV} + \beta_4\text{KAP} + \beta_5\text{SIZE} + \\ & \beta_6\text{SWITCH_SIZE} + \beta_7\text{PROFIT_SIZE} + \beta_8\text{SOLV_SIZE} + \beta_9\text{KAP_SIZE} \\ & + \beta_{10}\text{DT}_1 + \beta_{11}\text{DT}_2 + \beta_{12}\text{SWITCH_DT}_1 + \beta_{13}\text{PROFIT_DT}_1 + \\ & \beta_{14}\text{SOLV_DT}_1 + \beta_{15}\text{KAP_DT}_1 + \beta_{16}\text{SIZE_DT}_1 + \\ & \beta_{17}\text{SWITCH_SIZE_DT}_1 + \beta_{18}\text{PROFIT_SIZE_DT}_1 + \\ & \beta_{19}\text{SOLV_SIZE_DT}_1 + \beta_{20}\text{KAP_SIZE_DT}_1 + \beta_{21}\text{SWITCH_DT}_2 + \\ & \beta_{22}\text{PROFIT_DT}_2 + \beta_{23}\text{SOLV_DT}_2 + \beta_{24}\text{KAP_DT}_2 + \beta_{25}\text{SIZE_DT}_2 + \\ & \beta_{26}\text{SWITCH_SIZE_DT}_2 + \beta_{27}\text{PROFIT_SIZE_DT}_2 + \\ & \beta_{28}\text{SOLV_SIZE_DT}_2 + \beta_{29}\text{KAP_SIZE_DT}_2 \end{aligned}$$

Keterangan:

DT₁ = variabel *dummy* (tahun 2013)

DT₂ = variabel *dummy* (tahun 2014)

AUDEL = *Audit Delay*

SWITCH = *Auditor Switching*

PROFIT = Profitabilitas (ROA)

SOLV = Solvabilitas (DTA)

KAP = Kualitas Auditor, yang terdiri dari KAP *Big Four* = “1” dan KAP *Non Big Four* = “0”

SIZE = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{29}$ = Koefisien Regresi

ε = *Error*

Keterangan Tambahan:

DT₁ = 1 untuk tahun 2013, 0 untuk selain tahun 2013

DT₂ = 1 untuk tahun 2014, 0 untuk selain 2014

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jika nilai signifikansi atas variabel $> 0,05$ maka *pooling* data dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Model regresi yang baik harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Beberapa pengujian yang dilakukan dalam memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah kecil. Menurut Bowerman, *et al* (2014) dalam teori *central limit* menyatakan jika jumlah sampel berukuran besar atau paling tidak sebanyak 30, maka data dapat diasumsikan memiliki distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2016:134). Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya





SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZRESID di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar analisis:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independen*. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2016:103). Multikolinearitas didalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan menggunakan SPSS 23, dapat diketahui apakah model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak. Suatu model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila :

- (1) Nilai $VIF \leq 10$
- (2) Nilai $Tolerance \geq 0,1$; $Tolerance = 1/VIF$

d. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan



kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka ada problem autokolerasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali 2016:108). Masalah autokorelasi sering ditemukan dalam penelitian yang berjenis *time series* karena gangguan pada suatu individu/ kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokolerasi. Untuk menguji ada tidaknya autokolerasi dapat dilakukan dengan uji durbin-watson (DW test). Uji Durbin – Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel bebas. Hipotesis dalam pengujian ini sebagai berikut:

- (1) H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
- (2) H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria pengambilan keputusannya ada tidaknya autokorelasi (Ghozali 2016:108).

Tabel 3.4

Tabel Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

d = nilai Durbin – Watson yang dihasilkan dari pengolahan data secara statistik

du = batas atas

dl = batas bawah

Nilai Durbin – Watson dihasilkan dari pengolahan data secara statistik dengan menggunakan SPSS (d), akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin – Watson dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 5% , jumlah sampel (n sampel), serta jumlah variabel bebas dan variabel terikat (k variabel). Dari pengamatan tabel Durbin – Watson dengan jumlah sampel, jumlah variabel bebas dan terikat, serta tingkat signifikansi diperoleh nilai batas atas (du). Hasil pengujian autokorelasi dapat dikatakan menerima H_0 (tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif) apabila nilai $du < d < 4-du$.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua model yaitu model analisis regresi linear berganda (*multiple linier regression method*) dan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Model pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Regresi linear mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linear, yang melibatkan dua variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai



variabel tergantung. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel *audit delay* sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel *auditor switching*, profitabilitas, solvabilitas, kualitas auditor, dan ukuran perusahaan.

Berikut model regresinya:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 \text{SWITCH} + \beta_2 \text{PROFIT} + \beta_3 \text{SOLV} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDEL	=	<i>Audit Delay</i>
SWITCH	=	<i>Auditor Switching</i>
PROFIT	=	Profitabilitas (ROA)
SOLV	=	Solvabilitas (DTA)
KAP	=	Kualitas Auditor, yang terdiri dari KAP <i>Big Four</i> = “1” dan KAP <i>Non Big Four</i> = “0”
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	=	Koefisien Regresi
ε	=	<i>Error</i>

b. Analisis Regresi dengan *Moderated Regression Analysis*

Model kedua dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang dilakukan dengan membuat variabel interaksi, di mana variabel interaksi diperoleh dengan mengalikan variabel moderator (Z) dengan variabel independen (X). Menurut Ghazali (2016:219) *Moderated Regression Analysis* menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel



dependen. Variabel moderator atau variabel spesifikasi adalah variabel yang menspesifikasikan bentuk dan atau besarnya hubungan antara *predictor* (variabel independen) dan *criteria* (variabel dependen), Ghozali (2016:213). Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1\text{SWITCH} + \beta_2\text{PROFIT} + \beta_3\text{SOLV} + \beta_4\text{KAP} + \beta_5\text{SIZE} + \beta_6\text{SWITCH_SIZE} + \beta_7\text{PROFIT_SIZE} + \beta_8\text{SOLV_SIZE} + \beta_9\text{KAP_SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDEL = *Audit Delay*

SWITCH = *Auditor Switching*

PROFIT = Profitabilitas (ROA)

SOLV = Solvabilitas (DTA)

KAP = Kualitas Auditor, yang terdiri dari KAP *Big Four* = “1” dan KAP *Non Big Four* = “0”

SIZE = Ukuran Perusahaan

SWITCH_SIZE = Interaksi antara *auditor switching* dengan Ukuran Perusahaan

PROFIT_SIZE = Interaksi antara Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan

SOLV_SIZE = Interaksi antara Solvabilitas dengan Ukuran Perusahaan

KAP_SIZE = Interaksi antara Kantor Akuntan Publik dengan Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_9$ = Koefisien Regresi

ε = *Error*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari persamaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dapat di simpulkan bahwa variabel moderasi dalam penelitian ini termasuk jenis moderator semu (*quasi moderator*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96), Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel *independen* secara bersama – sama terhadap variabel *dependen*. Berikut langkah-langkahnya:

(1) Menentukan hipotesis :

(a) Model pertama:

$$H_0 : \beta_1 - \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 - \beta_5 \neq 0$$

(b) Model kedua:

$$H_0 : \beta_1 - \beta_9 = 0$$

$$H_a : \beta_1 - \beta_9 \neq 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05

(3) Operasikan program SPSS 23 , dan akan diperoleh nilai sig-F

(4) Kriteria pengambilan keputusan :

(a) Jika $\text{sig-F} \leq \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , yang artinya model regresi signifikan secara bersama – sama semua variabel atau paling tidak satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{sig-F} > \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , yang artinya model regresi tidak signifikan dan secara bersama – sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t:

(1) Menentukan hipotesis

(a) Uji hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel *auditor switching* tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh *audit delay*.

$H_a : \beta_1 > 0$, artinya variabel *auditor switching* mampu meningkatkan pengaruh *audit delay*.

(b) Uji hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel profitabilitas tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh *audit delay*.

$H_a : \beta_2 < 0$, artinya variabel profitabilitas mampu menurunkan pengaruh *audit delay*.

(c) Uji hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel solvabilitas tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh *audit delay*.

$H_a : \beta_3 > 0$, artinya variabel solvabilitas mampu meningkatkan pengaruh *audit delay*.

(d) Uji hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya variabel kualitas auditor tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh *audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_a : \beta_4 < 0$, artinya variabel kualitas auditor mampu menurunkan pengaruh *audit delay*.

(e) Uji hipotesis 5

$H_o : \beta_5 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh *audit delay*.

$H_a : \beta_5 < 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu menurunkan pengaruh *audit delay*.

(f) Uji hipotesis 6

$H_o : \beta_6 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan *auditor switching* terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_6 < 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan positif *auditor switching* terhadap *audit delay*.

(g) Uji hipotesis 7

$H_o : \beta_7 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan profitabilitas terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_7 > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) hubungan negatif profitabilitas terhadap *audit delay*.

(h) Hipotesis 8

$H_o : \beta_8 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan solvabilitas terhadap *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : \beta_8 < 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperlemah) hubungan positif solvabilitas terhadap *audit delay*.

(i) Hipotesis 9

$H_o : \beta_9 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan kualitas auditor terhadap *audit delay*.

$H_a : \beta_9 > 0$, artinya variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) hubungan negatif kualitas auditor terhadap *audit delay*.

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Operasikan program SPSS 23, dan akan didapatkan nilai sig-t

(4) Kriteria pengambilan keputusan untuk model:

(a) Jika nilai sig-t $\leq 0,05$ maka tolak H_o , artinya variabel *independen* merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

(b) Jika nilai sig-t $> 0,05$ maka tidak tolak H_o , artinya variabel *independen* bukan merupakan penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

e. Uji Ketepatan Perkiraan (*Goodness of Test* atau Koefisien Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2016:95). Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Dua sifat koefisien determinasi adalah:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), di mana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel *dependen*.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* yang sangat sempurna, dan model yang dibentuk tepat meramalkan variabel *dependen*.

Sehingga, semakin nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel *independen* meramalkan variabel *dependen*. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi (Gozali, 2016:95).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.